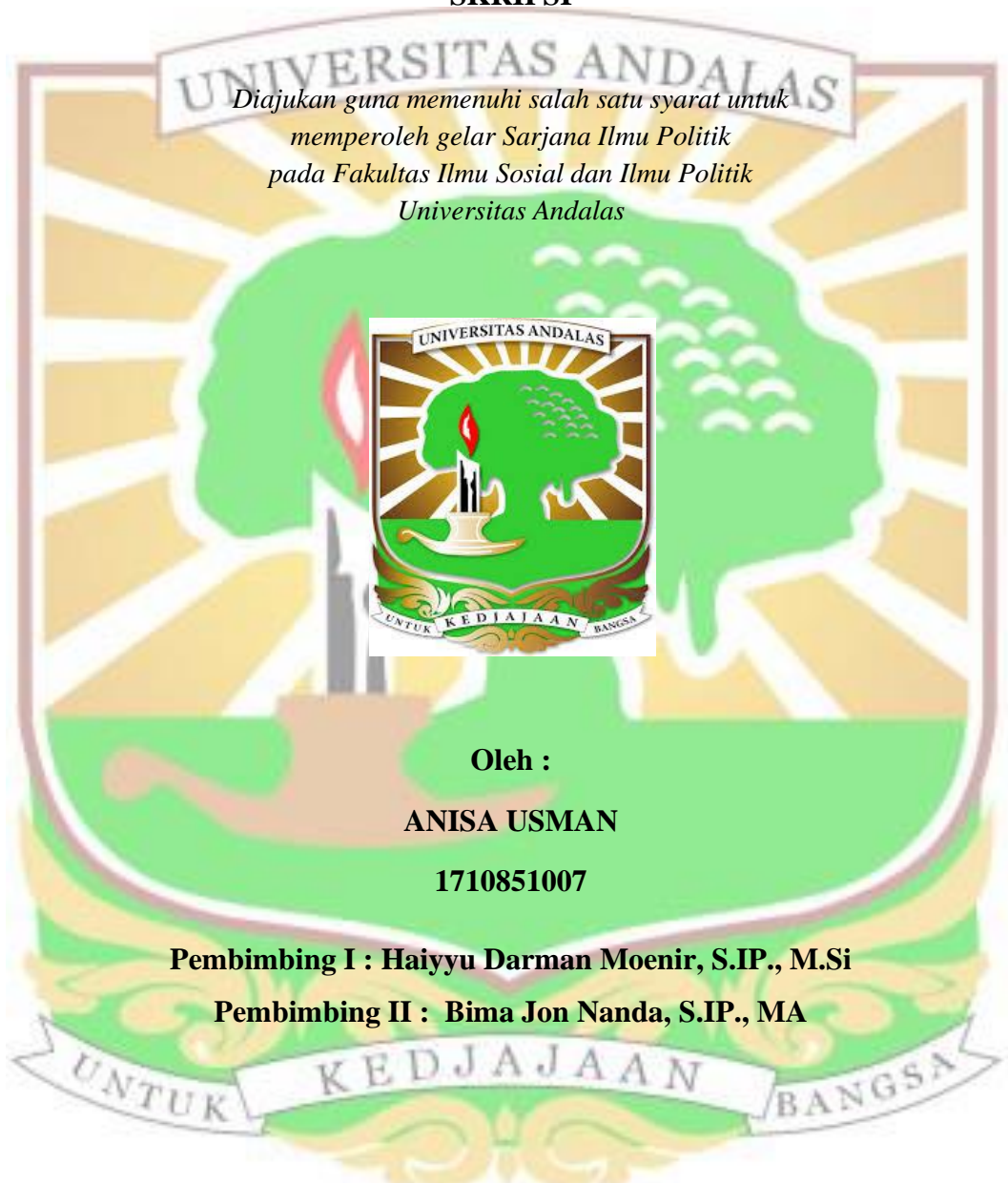


**SEKURITISASI ISU IMIGRAN DI AMERIKA SERIKAT
PADA MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP**

SKRIPSI



*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

ANISA USMAN

1710851007

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP., M.Si

Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP., MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tahapan proses sekuritisasi isu imigran di AS pada masa pemerintahan Donald Trump. Isu imigran menjadi populer dalam perbincangan publik sejak masa kampanye Donald Trump sebagai calon Presiden AS pada pemilu 2016. Ia secara terbuka menyampaikan retorika anti-imigran yang bersifat *xenophobic*. Peneliti beranggapan bahwa adanya sekuritisasi menjadikan isu imigran sebagai ancaman yang membahayakan keamanan nasional AS. Hal tersebut dilakukan dengan penyampaian *speech-act* guna memengaruhi opini publik, hingga menjadikan isu imigran sebagai isu yang membutuhkan penanganan darurat atau kebijakan luar biasa yang belum pernah dilakukan oleh pemerintahan sebelumnya. Penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka konseptual tahapan sekuritisasi milik Barry Buzan, Waever, dan Jaap de Wilde, yang terdiri atas tahap pemunculan isu dan tahap meyakinkan *audience*. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analisis serta menggunakan sumber data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwasanya proses sekuritisasi diawali dengan tahap pemunculan isu melalui peran media massa, pengaruh partai Republik, lalu dilanjutkan dengan tahap meyakinkan *audience* melalui penyampaian serangkaian *speech-act* oleh Donald Trump, Sebastian Gorka, Michael Flynn dan Jeff Sessions seperti "*I'm asking for the honour of your vote, so I can fight for you*", "*I want to make America great again and I'm going to be able to do it*", "*Secure The Border! Build A Wall*" dan "*Fears of Muslim is rational, please forward this to others.*" Lalu mengeluarkan tindakan darurat dan sekuritisasi ini dilegitimasi oleh *audience* dengan adanya peningkatan suara publik yang mendukung perluasan tembok perbatasan, memandang Meksiko sebagai musuh, serta peningkatan serangan terhadap imigran muslim di AS.

Kata kunci : Sekuritisasi, Imigran, Amerika Serikat dan Donald Trump



ABSTRACT

This study aims to describe the stages of the process of securitization on the issue of immigrants in the US during the administration of Donald Trump. The issue became popular in public conversation since Donald Trump's campaign as a candidate for US President in the 2016 election. He has openly delivered xenophobic anti-immigrant rhetoric. Researcher assumed that the existence of securitization makes the issue of immigrants as a threat that endangers US national security. This is done by delivering speech acts to influence public opinion, thus making the issue of immigrants as a problem that requires emergency handling or extraordinary policies that have never been carried out by the previous administrations to solve the problem. This study is analyzed with the conceptual framework of Barry Buzan, Waever, and Jaap de Wilde's stages of securitization, which consists of the stage of arising the issue and the stage of convincing the audience. The method of this study uses qualitative approach with descriptive-analysis research and uses secondary data sources. This study found that the securitization process begins with the stage of raising issues through the role of the mass media, the influence of the Republican party that carried Donald Trump, then continued with progresses of the stage of convincing the audience through delivering speech-act by Donald Trump, Sebastian Gorka, Michael Flynn and Jeff Sessions such as "I'm ask for the honor of your vote, so I can fight for you", "I want to make America great again and I'll be able to do it", "Safe Borders! Build Walls" and "Muslim fear is rational, please pass this on to others." Then by issuing emergency measures and securitization was legitimized by the audience as evidenced by the increase in the voice of the US public who supports the expansion of the US-Mexico border wall, viewing Mexico as an enemy to the increasing attacks on Muslim immigrants in the US.

Keywords : Securitization, Immigrants, United States and Donald Trump

